

Pendampingan Edukasi Pembukuan Transaksi Keuangan Sederhana pada Kelompok Tani Jaya Bersama Desa Tanjung Dalam Curup Selatan

Twenty Mariza Syafitri¹⁾, Sri Wulandari²⁾, Darwan Effendi³⁾, Intan Anbare⁴⁾,
Rhamos Fransisco⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Universitas Pat Petulai, Indonesia

Email: twentymarizasyafitri95@gmail.com¹, srims.jkt17@gmail.com²,
darwaneffendi45@gmail.com³, intananbarre@gmail.com⁴, rhamosf@gmail.com⁵

Received : 07/02/2024 Accepted : 18/02/2024 Publication : 19/02/2024

Abstrak: Kelompok Tani merupakan salah satu penggerak perekonomian di daerah pedesaan yang dikelola oleh masyarakat desa setempat. Desa Tanjung Dalam memiliki komoditi utama yaitu kopi. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk membantu permasalahan yang sedang dihadapi oleh kelompok tani di Desa Tanjung Dalam. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra pengabdian yaitu kurangnya pengetahuan mengenai manajemen keuangan pada usaha kecil. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya kegiatan administrasi keuangan yang dilakukan oleh Kelompok Tani Jaya Bersama, seperti pengarsipan bukti transaksi, pencatatan transaksi, dan pembukuan keuangan. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah melalui pendekatan edukasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu mitra pengabdian telah mampu memahami dasar pencatatan transaksi keuangan dan melakukan pembukuan keuangan sederhana. yang dapat mendukung kemajuan usaha mereka kedepannya. Hasil Evaluasi kegiatan pengabdian ditemukan sebanyak 80% peserta telah memahami dan menerapkan pencatatan dan pembukuan keuangan sederhana.

Kata Kunci : Pencatatan, Pembukuan; Kelompok Tani Kopi

Abstract: Farmer groups are one of the economic drivers in rural areas which are managed by local village communities. Tanjung Dalam Village has the main commodity, namely coffee. The aim of this Community Service is to help with the problems being faced by farmer groups in Tanjung Dalam Village. The main problem faced by service partners is a lack of knowledge regarding financial management in small businesses. This is evidenced by the lack of financial administration activities carried out by the Tani Jaya Bersama Group, such as archiving transaction evidence, recording transactions and financial bookkeeping. The method applied in this activity is through an educational approach. The result of this service activity is that service partners have been able to understand the basics of recording financial transactions and carrying out simple financial bookkeeping. which can support the progress of their business in the future. The evaluation results of service activities found that 80% of participants had understood and implemented simple financial recording and bookkeeping.

Keywords : Recording; Bookkeeping; Coffee Farmers Group

PENDAHULUAN

Pembukuan diartikan sebagai proses pencatatan informasi data transaksi keuangan yang dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangan. Kegiatan pencatatan pembukuan transaksi sederhana lebih mudah diterima dan dipraktikkan oleh pemilik suatu usaha untuk mendukung perbaikan laporan keuangan dalam usahanya (Krisdiana, 2022). Kesalahan dalam pencatatan transaksi keuangan dapat memberikan dampak pada pemilik usaha kecil yang baru berkembang, terutama kerugian dan penurunan pendapatan usaha akibat informasi akuntansi yang kurang akurat. Sehingga pencatatan informasi keuangan yang baik akan membantu pemilik usaha untuk mengatur keuangan dengan baik dan benar agar mendorong keberhasilan usaha, termasuk bagi kelompok tani (Sopiah et al., 2023).

Istilah pembukuan transaksi juga dikenal dengan nama akuntansi. Bagi suatu usaha besar melakukan pembukuan merupakan hal yang mudah karena mereka sudah memiliki akuntan atau *accounting* khusus yang sudah berpengalaman untuk mengerjakan pembukuan keuangan di perusahaan tersebut (Kesuma et al., 2020). Dengan pencatatan pembukuan akan membantu pelaku usaha untuk memantau dan mengetahui bagaimana perkembangan bisnisnya. Hal ini dikarenakan pembukuan yang benar dan rapi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi permodalan usaha (Mayangsari & Utami, 2023).

Provinsi Bengkulu terletak di bagian barat pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia ±525 KM dan luas wilayah 32.365,6 KM² yang memanjang dari perbatasan Propinsi Sumatra Barat sampai provinsi Lampung dengan jarak ±567 KM². Desa Tanjung Dalam adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, dengan luas wilayah 3569,5 Hektar. Wilayah Desa Tanjung Dalam, 90% berupa daratan yang sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan dengan komoditi utama kopi, sahang, durian dan dipergunakan untuk pemukiman penduduk sekitar 25%, sedangkan 10% berupa perairan yang sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan persawahan, dan lahan kolam ikan.

Kelompok Tani Kopi merupakan profesi yang dimiliki oleh sebagian besar masyarakat Desa Tanjung Dalam, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Kelompok Tani yang memiliki pendapatan ketika musim panen kopi perlu untuk mengelolah keuangan usaha dengan sebaik-sebaiknya. Hal ini akan mendorong perputaran uang dalam menjalankan usaha kopi, akan tetapi kurangnya pengetahuan para kelompok tani dalam mengelolah keuangan usaha menimbulkan keterbatasan dalam menyusun pembukuan transaksi keuangan sederhana. Guna mengatasi masalah tersebut, maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pat Petulai

memberikan edukasi pembukuan transaksi keuangan sederhana pada kelompok tani jaya bersama di desa tanjung dalam curup selatan.

Masyarakat yang masih kurang memiliki latar belakang pendidikan dan pemahaman posisi keuangan, serta perencanaan keaungan membuat pengusaha sulit untuk mengembangkan usahanya karena salah satu syarat pengembangan usaha yaitu adanya suatu kontrol yang ketat terhadap semua sumber daya usaha yang ada. Ketiadaan kontrol atas sumber daya usaha akan berpotensi kesulitan memprediksi kondisi terkini atas sumber daya usahanya. Dampak lain dari tidak melakukan pencatatan transaksi adalah pengusaha tidak akan mengetahui kondisi jumlah piutang yang akan jatuh tempo dan berapa jumlah kas yang tersisa pada akhir bulan (Wardoyo et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan kelompok tani kopi di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan yaitu kurangnya pengetahuan tentang pembukuan transaksi keuangan usaha dan belum ada pihak yang melakukan penyuluhan mengenai pembukuan transaksi keuangan usaha. Dari permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah pemberian edukasi pembukuan transaksi keuangan sederhana pada kelompok tani jaya bersama di desa tanjung dalam curup selatan. Hal ini bertujuan untuk mendukung pengembangan usaha kelompok tanu jaya bersama di Desa Tanjung Dalam.

METODE

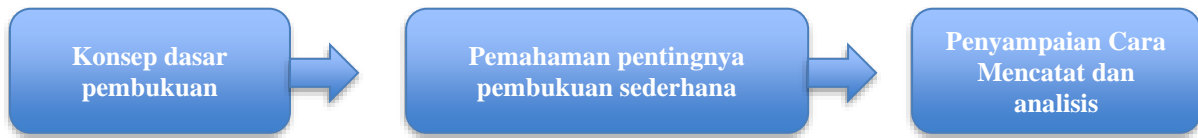
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui pemberian edukasi serta praktek terhadap kegiatan yang dilakukan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan pada kelompok tani jaya bersama di Desa Tanjung Dalam kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada Tanggal 15 September 2023. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahapan sebagai berikut:

Tahap 1

Tahap awal ini dimulai dengan melakukan observasi, wawancara secara langsung dengan beberapa anggota kelompok tani untuk mengetahui permasalahan inti yang dihadapi oleh kelompok tani jaya bersama.

Tahap 2

Tahap kedua yaitu penyampaian materi melalui pemberian edukasi pembukuan transaksi keuangan sederhana untuk meningkatkan pemahaman mengenai pencatatan transaksi keuangan pada usaha kelompok tani jaya bersama melalui tahapan-tahapan kegiatan berikut:



Gambar 1. Tahap penyampaian materi
Sumber gambar : diolah (2024)

Tahap 3

Tahap terakhir yaitu pelatihan pencatatan transaksi keuangan sederhana oleh para instruktur dari Universitas Pat Petulai. Dalam tahapan ini para kelompok tani praktek secara langsung pembuatan pembukuan transaksi keuangan sederhana untuk meningkatkan pemahaman mengenai pencatatan keuangan bagi para kelompok tani kopi di Desa Tanjung Dalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dihadiri sekitar 27 orang peserta yang merupakan kelompok tani jaya bersama Desa tanjung dalam. Kegiatan pengabdian ini mendapat dukungan dari Kepala Desa setempat untuk dilaksanakan kegiatan di rumah ketua Kelompok Tani Jaya Bersama. Pada awal kegiatan dilakukan pembukaan oleh Kepala LPPM Universitas Pat Petulai yaitu Bapak Darwan Effendi, S.P., M.P.



Gambar 2. Sambutan Kepala LPPM

Sebelum dilaksanakannya pengabdian kepada Masyarakat, tim pengabdian melakukan observasi kepada kelompok tani Desa Tanjung Dalam. Kelompok Tani ini bergerak di bidang perkopian,

berdasarkan hasil wawancara banyak ditemukan pada kelompok tani belum melakukan pencatatan keuangan terhadap transaksi yang dilakukan saat dilakukannya jual beli kopi. Mereka hanya menerima dan mengeluarkan uang tanpa ada dokumentasi transaksi secara rapi. Maka dari itu tim pengabdian melakukan pendampingan kepada para kelompok tani agar bisa memahami pembukuan transaksi secara sederhana. Secara umum peserta memiliki antusiasme dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini, hal ini dikarenakan keingintahuan peserta terkait pembukuan transaksi keuangan sederhana pada kelompok Tani.



Gambar 3. Penyampaian Materi Dasar Pencatatan

Pada tahap kedua kegiatan pengabdian ini dilanjutkan dengan penyampaian materi dasar pencatatan keuangan sederhana yang disampaikan oleh Ibu Twenty Mariza Syafitri, S.E., M.Ak. Adapun Penyampaian materi meliputi konsep dasar pembukuan, pentingnya melakukan pembukuan transaksi, dan penyampaian materi penerimaan dan pengeluaran kas serta laba rugi usaha secara sederhana sehingga mudah dipahami oleh para peserta yang sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan non keuangan.

Pengelolaan keuangan dianggap penting bagi para pelaku usaha dikarenakan dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi penggunaannya (Pristi et al., 2020). Menjadikan pelaku usaha agar dapat maju dan mandiri diperlukan pengetahuan terkait pembukuan keuangan yang akurat yaitu menyediakan informasi keuangan yang handal bagi manajemen usaha untuk perencanaan dan pengambilan keputusan (Setiawan, 2020). Selain itu, catatan pembukuan dapat membantu kegiatan *controlling* secara konsisten dengan mengatur semua catatan transaksi secara rapi, terorganisir, dan detail (Azizah, N. L. et al., 2021).

Praktek sistem akuntansi dalam usaha dikalangan kelompok tani sedikit lebih berat karena membutuhkan waktu yang cukup banyak. Hal ini dikarenakan minimnya literasi masyarakat mengenai sistem pencatatan akuntansi yang meliputi pembukuan dalam akuntansi sederhana (Reswita et al., 2020). Sejalan dengan Turangan (2022), para pelaku usaha kecil masih belum memiliki kemampuan

untuk menyajikan informasi keuangan karena keterbatasan pengetahuan tentang ilmu manajemen keuangan, selain itu rumitnya proses pencatatan serta anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting. Maka dari itu, masyarakat dengan literasi keuangan yang baik akan mampu membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangannya guna menghadapi tantangan di dunia usaha (Farliana et al., 2021).

Penggunaan ilmu akuntansi saat ini sangat dibutuhkan diberbagai sektor ekonomi, baik skala kecil maupun besar (Rapini et al., 2021). Proses pencatatan transaksi keuangan menggunakan teknik pencatatan secara manual bisa membantu untuk mempermudah pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan yang baik dan benar (Haliza & Muharsih, 2022). Pencatatan keuangan yang sistematis memiliki manfaat-manfaat, seperti memberikan informasi kas dalam hal posisi keuangan dan dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi (Wardiningsih et al., 2020). Pembuatan pembukuan keuangan memiliki tujuan yaitu untuk memahami jumlah kerugian maupun keuntungan yang terjadi pada usaha dalam jangka waktu tersebut. Segala transaksi yang terjadi dapat dilihat secara rinci termasuk keseluruhan jalur pembagian barang dan uang, sehingga pelaku usaha bisa mengetahui estimasi keuntungan dan kerugian yang harus ditanggung oleh bisnis yang dijalani (Muttaqien et al., 2022).

Tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian ini juga dilakukan praktek cara pembukuan transaksi keuangan secara sederhana oleh Ibu Sri Wulandari, S.T.P., M.Sc kepada peserta kelompok tani Jaya Bersama yang meliputi: (1) Penerimaan dan pengeluaran Kas, (2) Laba Rugi.



Gambar 4. Praktek Pembukuan dan Pencatatan

Praktek pembuatan pembukuan dan pencatatan untuk membantu memperdalam pemahaman peserta kelompok tani jaya bersama dalam melakukan pembukuan sederhana. Dengan format Sederhana pencatatan Kas dan Laba Rugi berikut ini:

Usaha "Pasti rejeki" Curup
BUKU PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo

Gambar 5. Contoh Buku Catatan Keuangan

Usaha "Pasti Rejeki" Curup
LAPORAN LABA-RUGI
 Bulan Mei 2023

Pendapatan		XXX
Biaya-Biaya:		
Bahan baku dan pembantu	XXX	
Biaya listrik	XXX	
Gaji karyawan	XXX	
Jumlah biaya		XXX
Laba (Rugi) Usaha		XXX

Gambar 6. Contoh Laporan Laba Rugi

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan di dalam laporan laba rugi yaitu:

1. Perhitungan laba (rugi) usaha dapat dibuat berdasarkan buku penerimaan dan pengeluaran kas yang telah dibuat.
2. Laba (rugi) dihitung dari selisih antara pendapatan dan biaya.
3. Penerimaan kas yang bukan pendapatan tidak boleh dilaporkan sebagai pendapatan.
4. Pengeluaran kas yang bukan biaya tidak boleh dilaporkan sebagai biaya.

Setelah dilakukannya Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Kelompok Tani Jaya Bersama. Tim Pengabdian beserta Kelompok Tani melakukan sesi tanya jawab dan foto bersama. Hasil evaluasi kegiatan Pengabdian terdapat sekitar 80% peserta telah memahami dan menerapkan pembukuan dalam usaha mereka masing-masing. Hal ini dikarenakan kesadaran para kelompok tani akan pentingnya melakukan pencatatan dan pembukuan keuangan sederhana.



Gambar 7. Foto Bersama

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan masih banyak ditemukan Kelompok Tani yang bergerak dibidang Kopi yang memiliki literasi keuangan yang rendah, sehingga banyaknya kelompok Tani yang belum melakukan pembukuan setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam usaha kopinya. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini para Kelompok Tani Jaya Bersama sangat terbantu dalam memahami dan mempraktekan pembukuan transaksi keuangan secara sederhana dan mudah dipahami oleh mereka. Oleh karena itu, Program Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat menambah kesadaran masyarakat yang memiliki usaha kecil maupun besar untuk dapat menerpakan pencatatan transaksi keuangan di dalam usaha bisnisnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pat Petulai mengucapkan terima kasih kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) telah mewadahi dan mendukung kegiatan ini, sehingga kegiatan pemberian edukasi ini memberikan manfaat bagi mitra pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, N. L., Indahyanti, U., Latifah, F. N., & Sumadyo, S. B. (2021). Pemanfaatan Pembukuan Digital pada Kelompok UMKM di Sidoarjo Sebagai Media Perencanaan Keuangan. *Community Empowerment*, 6(1), 64–70.

Farliana, N., Murniawaty, I., & Munafitri, C. H. (2021). Membangun Kinerja Pemasaran Melalui

- Orientasi Pasar, Inovasi Produk dan Kapabilitas Pemasaran. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 257–275.
- Haliza, S. N., & Muharsih, L. (2022). Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana Menggunakan Buku Kas Secara Manual Pada Umkm Keripik Tempe. *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 7806–7810.
- Kesuma, N., Nurullah, A., & Meirawati, E. (2020). Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana bagi Orang Pribadi sebagai Pelaku Usaha di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 101–106.
- Krisdiana, Y. (2022). Penerapan Praktek Pembukuan Sederhana Laporan Keuangan Pada Catering Ibu Shofiah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 2(3), 383–387.
- Mayangsari, A. P., & Utami, E. S. (2023). Pendampingan Pembukuan Sederhana Usaha Angkringan dan Pedagang Sayur Dukung Gumul Kabupaten Klaten. *Community Development Journal*, 4(2), 4724–4728.
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671–680.
- Pristi, E. D., Wijayanti, I., Hidayah, N., & Ayutika, R. D. N. (2020). Implementasi Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Android. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 15–20.
- Rapini, T., Farida, U., & Putro, R. L. (2021). Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Smartphone Anggota Aisyiyah Ponorogo. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 309–314.
- Reswita, Irnad, & I., C. (2020). Sosialisasi Pembukuan Keuangan Pada Umkmtanjung Aur Desa Jenggalu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia*, 1(2), 101–106.
- Setiawan, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Pembukuan Dan Pemasaran Produk Bagi UMKM Di Pontianak. *E-Jurnal Equilib. Manaj*, 1(1), 24–33.
- Sopiah, S., Nurhasanah, A., Purnamasari, L., Octora, R., Fauzi, Ramdan, F., & Nurhasan, R. (2023). Pembukuan Akuntansi Sederhana Pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(02), 197–202.
- Turangan, J. A. (2022). Pendampingan Pembukuan Keuangan Sederhana Pada Umkm Kuliner Kelurahan Kwitang Senen. *Serina IV UNTAR 2022*, 1679–1686.
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *Pensa : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 163–172.
- Wardoyo, D. U., Mahardika, D. P. K., & Fahlevi, A. R. (2023). Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan Untuk Bumdes Pada Bumdes Melati Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(2), 105–111.